

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan melihat bagaimana pengaruh *openness to experience*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism* terhadap toleransi risiko investor saham di Kota Padang dan melihat bagaimana pengaruh toleransi risiko terhadap keputusan investasi investor saham di Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian primer dengan metode kuantitatif melalui studi lapangan dengan menggunakan kuesioner penelitian yang disebarakan kepada 110 orang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. *Openness to experience* berpengaruh positif signifikan terhadap toleransi risiko. Hal ini berarti kepribadian dengan karakteristik *Openness to experience* yang dimiliki seseorang mempengaruhi toleransi risiko pada investor saham.
2. *Conscientiousness* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap toleransi risiko. Hal ini berarti seseorang yang memiliki kepribadian *conscientiousness* tidak mempengaruhi toleransi risiko pada investor saham.
3. *Extraversion* berpengaruh positif dan signifikan terhadap toleransi risiko. Hal ini berarti kepribadian dengan *extraversion* yang dimiliki seseorang mempengaruhi toleransi risiko pada investor saham.

4. *Agreeableness* negatif dan tidak signifikan terhadap toleransi risiko. Hal ini berarti seseorang yang memiliki kepribadian *agreeableness* tidak mempengaruhi toleransi risiko pada investor saham.
5. *Neuroticism* negatif dan tidak signifikan terhadap toleransi risiko. Hal ini berarti seseorang yang memiliki kepribadian *Neuroticism* tidak mempengaruhi toleransi risiko pada investor saham.
6. Toleransi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini berarti toleransi risiko mempengaruhi keputusan investasi pada investor saham.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini memiliki beberapa implikasi antara lain berikut ini :

1. Bagi investor saham

Investor yang memiliki tingkat toleransi yang tinggi cenderung mendapatkan return (imbalan) yang tinggi pula. Berinvestasi tidak hanya dilakukan oleh individu yang berpenghasilan tinggi saja, namun dapat dilakukan oleh semua orang karena berinvestasi saat ini tidak membutuhkan modal yang terlalu besar.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu di bidang keuangan khususnya perilaku keuangan dan dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan atau memperbaiki sesuai dengan saran dan keterbatasan pada penelitian ini.

3. Bagi Manajer Investasi

Bagi manajer investasi diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kepribadian investor dalam memprediksi tingkat toleransi investor. Dan manajer investasi dapat menggunakan informasi mengenai toleransi risiko untuk memprediksi preferensi investasi saham yang dapat diambil oleh investor.

5.3 keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini hanya dilakukan pada investor yang mempunyai saham yang ada di Kota Padang.
2. Variabel dalam penelitian ini terbatas hanya pada *openness to experience, conscientiousness, extraversion, agreeableness, neuroticism*, toleransi risiko dan keputusan investasi.
3. Adanya keterbatasan penelitian, yaitu dengan menggunakan penyebaran kuesioner yang dilakukan secara online, hal ini dilakukan mengingat situasi wabah COVID-19 yang terjadi sehingga penyebaran secara online lebih memungkinkan untuk dilakukan.

5.3 Saran Penelitian

Berikut adalah saran bagi akademisi dan praktisi yang akan melakukan penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian tidak hanya terbatas pada investor saham di Kota Padang saja, tetapi akan lebih baik memperluas objek penelitian seperti investor saham di Sumatera Barat. Dan pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menanyakan etnis objek penelitian.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi toleransi risiko yang mana tidak hanya kepribadian saja dan keputusan investasi yang juga tidak hanya toleransi risiko.

